

**ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN USAHA BERKELANJUTAN
(Studi Kasus Pada Usaha Pabrik Tahu. Jln Kendalsari No. 11, Tulusrejo
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Jatim)**

PROPOSAL SKRIPSI



Disusun oleh:

MARIA SELVIANA SOI

2016110129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Efisiensi merupakan penjelasan dimana kreativitas berinovasi dari masukan yang digunakan untuk mencapai keluaran yang diinginkan. Biaya meminimalkan produksi dan akhirnya meningkatkan apa yang diperoleh dari biaya yang dihasilkan dalam proses penanganan bahan baku pada produk jadi yang tersedia untuk dijual akan menjadi input fokus ini dalam dunia ekonomi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghitung derajat efisiensi biaya.

Temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan (1) berdasarkan perhitungan yang dilakukan, menunjukkan bahwa target costing dapat diperluas kepada perusahaan pabrik tahu Kendal Sari yang dapat dijadikan dasar untuk memperkirakan harga pokok produksi (2) Penerapan target costing berpengaruh positif terhadap proyeksi pendapatan usaha pabrik tahu dengan menghasilkan biaya produksi yang lebih efektif.

Kata kunci : Efisiensi anggaran biaya produksi, pengendalian, usaha berkelanjutan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis Berkelanjutan adalah proyek perusahaan yang mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang berbahaya sehingga generasi masa depan memiliki cukup modal untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perusahaan yang berkelanjutan tidak hanya berkelanjutan untuk dunia, tetapi juga harus berkualitas tinggi jika ingin berkembang di pasar global yang dinamis. Bisnis berkelanjutan juga digambarkan sebagai model bisnis yang mengelola triple bottom line di mana korporasi mengelola keuangannya serta dampak sosial dan lingkungannya yang berbeda dari praktik bisnis konvensional, dengan bisnis yang hanya memikirkan keuangan tanpa memikirkan konsekuensi lingkungan atau sosial (Naryana Demafaris Pradana, 2018).

Secara umum, bisnis berkelanjutan berlaku untuk *triple bottom line*, di mana model bisnis adalah bisnis dengan strategi keuangan dan dampak sosial dan lingkungannya. *The Triple Bottom Line* yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997 merefleksikan pengelolaan keuangan dari segi ekonomi (*profit*), tanggung jawab sosial (*People*), dan tanggung jawab lingkungan (*planet*). *Triple bottom line* dari korporasi ini akan menjaga stabilitas sehingga dapat membagi penekanan organisasi menjadi tiga keunggulan sehingga perusahaan menguntungkan dan berkelanjutan secara sosial. Elemen ketiga ini (*People, Profit, Planet*) terhubung satu sama lain. Masyarakat bergantung pada ekonomi; ekonomi dan pendapatan perusahaan bergantung pada masyarakat dan atmosfer, dan juga pada ekosistem global.

Usaha berkelanjutan didefinisikan sebagai bisnis yang memiliki kemampuan untuk mencapai suatu tujuan bisnis dan meningkatkan nilai dalam jangka waktu yang panjang dengan melakukan integrasi ekonomi, sosial dan lingkungannya ke dalam strategi; (John Elkington. 1997).

Strategi ini memastikan bahwa bisnis dapat berjalan dengan baik hingga generasi yang akan mendatang dan juga memastikan bisnis berkelanjutan akan menjadi bisnis yang mendunia. Disisi lain adanya tantangan yang mesti dihadapi dalam melakukan perubahan strategi bisnis yang berkelanjutan. Yang pertama adalah perlu adanya perubahan yang mendasar terutama pola pemikiran dan pengelolaan bisnis agar menjadi bisnis yang berkelanjutan dan memperhatikan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Tantangan yang kedua terletak pada pimpinan yang akan diserahkan untuk mengelola perubahan tersebut.

Namun dalam situasi seperti ini, penting untuk menyediakan anggaran biaya produksi agar dapat menjadi cara pengelolaan perusahaan yang menguntungkan untuk pembangunan bisnis dengan menggunakan anggaran untuk mendukung perwakilan perusahaan dalam penyusunan dan pengelolaan perusahaan. kegiatan. Anggaran dapat menunjukkan bagaimana layanan diperoleh dan digunakan untuk jangka waktu tertentu. Anggaran yang digunakan sebagai strategi dan mekanisme manajemen adalah cara sempurna bagi eksekutif organisasi untuk mengarahkan organisasi ke arah tertentu. Proses penganggaran yang dilakukan untuk menyusun anggaran induk merupakan mekanisme pengelolaan perusahaan yang produktif dan produktif. Yang efektif dalam dirinya sendiri adalah pekerjaan yang harus dilakukan dengan biaya yang hemat, cepat, aman, dan tepat waktu serta harus berfungsi secara optimal tanpa membuang

banyak uang, Sedangkan efektif merupakan suatu tujuan untuk mendapatkan hasil atau target yang diharapkan dengan waktu yang ditetapkan terlebih dahulu tanpa memperdulikan biaya yang harus dikeluarkan. Sehingga anggaran biaya produksi sangat penting peranannya untuk menentukan dan mengetahui jumlah *output*, agar perusahaan itu dapat memiliki keunggulan daya saing. Salah satunya adalah harus dipenuhi kemampuannya oleh perusahaan dalam meningkatkan laba dan menjadi alat pengendalian usaha berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dan alasan yang dikemukakan oleh pemilik pabrik tahu di Kendal Sari Malang bahwa selama perusahaan beroperasi maka Pabrik Tahu Kendal Sari di Malang mengkaji target *costing process*. Harga jual barang disusun dengan rumus sederhana yang digunakan untuk mengukur anggaran biaya produksi berdasarkan akuntansi biaya. Tidak semua aspek biaya yang diperoleh secara rinci dalam proses pembuatan telah digunakan di pabrik ini. Selain itu, pabrik ini telah mengukur semua biaya overhead pabrik secara rinci dan sepenuhnya memperhatikan biaya overhead pabrik dan menghasilkan catatan keuangan atau pembukuan oleh perusahaan.

Peneliti melakukan pengukuran berdasarkan biaya yang ditanggung oleh pabrik untuk membantu produksi tahu. Dalam proses ini diasumsikan bahwa dalam mengestimasi dan menilai harga pokok produksi suatu produk pabrik, dapat dihasilkan detail yang handal dan benar untuk menghitung anggaran biaya produksi dan harga jual. Metode yang baik diperlukan untuk memitigasi kesalahan yang ada dalam estimasi biaya anggaran produksi dan untuk memberikan harga jual yang benar dan dapat diandalkan. Sistem target costing merupakan salah satu metode yang berhasil digunakan di pabrik tahu Kendal Sari Malang untuk

mengukur biaya anggaran produksi. Melalui penerapan pendekatan ini diharapkan dapat memungkinkan pihak pabrik, khususnya manajemen pabrik tahu di Kendal Sari Malang, dapat menentukan harga anggaran untuk biaya produksi dan harga jual yang akan bekerja secara optimal, tepat, dan efisien. Untuk mencapai pengaturan harga yang wajar.

Jika harga terlalu tinggi, perusahaan kesulitan bersaing; Sebaliknya, jika harga terlalu rendah, proyeksi keuntungan menjadi kurang dari ideal. Oleh karena itu, dalam pembuatan komoditas tersebut harus dilakukan estimasi harga jual dengan menggunakan estimasi yang akurat dan terpercaya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN USAHA BERKELANJUTAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana menganalisis efisiensi penganggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian usaha berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis efisiensi anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian usaha berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagi usaha atau bisnis dan perusahaan

Dalam hal ini dapat memberikan informasi dalam menganalisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian pada usaha berkelanjutan

b. Bagi pembaca

Diharapkan menambah wawasan para pembaca dan dapat di jadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya

c. Bagi penelitian

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, teori dan konsep ilmiah yang telah diperoleh di bangku kuliah dan dipadukan dengan pengetahuan praktis yang di peroleh dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B. dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Edison, & Sapta, U. 2010. *Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus PT. ITP, Tbk)*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol. 10, No. 2, 120-130.
- Elkington, J. 1997. "*The Triple Bottom Line of 21 st Century Business Cannibals With Forks*". *Cannibals with Forks*. Vol 1(April): pp 1–16.
- Firdaus dan Wasilah 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi 2012. *Akuntansi biaya*, yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Munawaroh Zuhbrotul. 2016; Jurnal, *Analisis Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian*, Malang.
- Puspita Wahyu. 2011 jurnal, *efisiensi anggaran biaya sebagai alat pengendalian usaha berkelanjutan*, Malang.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Skripsi 2019. Maria Marsela Anggelina. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Pabrik Tahu Oebufu Kupang*
- Sulistiyowati Y 2014 *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada PT Indofood. Tk Di Bursa Efek Indonesia)*
- Widiarsan Erdian Alfonsus dan Sunrowiyati Siti, 2016. Jurnal; *Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Untuk Menyusun Anggaran Fleksibel Pada PT. Semanggimas Agung Tulungagung*, Malang

Internet : <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-bisnis-berkelanjutan-atau-sustainable-business/15047>.